

EKSPOS

Gubernur Koster Terima Kunjungan Sekretaris Jenderal Rabithah, Liga Muslim Dunia

Ray - BALI.EKSPOS.CO.ID

Oct 30, 2022 - 19:55



Saling memberi cendramata

BALI - Gubernur Bali, Wayan Koster mendapatkan kehormatan atas

kunjungan Sekretaris Jenderal Rabithah 'Alam Islami (Liga Muslim Dunia),
Syeikh Muhammad bin Abdul Karim Al Issa di Jayasabha, Denpasar pada,
Minggu (Redite Wage, Landep) 30 Oktober 2022.



Gubernur Bali, Wayan Koster, tegaskan pertemuan R20 hendaknya menjadi spirit

kehidupan harmoni terhadap alam,
Kedamaian, dan kemanusiaan untuk masyarakat dunia.

Sedangkan Sekretaris Jenderal Rabithah 'Alam Islami (Liga Muslim Dunia),
Syeikh Muhammad bin Abdul Karim Al Issa menyampaikan terimakasih dan
bahagia bisa bertemu Gubernur Bali, Wayan Koster.

"Saya sangat kagum dengan Bali, keindahan Bali juga tercermin dalam
keindahan ornamen seni ukir di Jayasabha yang sangat indah"

"Saya juga sangat bahagia diterima di kediaman Jayasabha. Saya merasakan
suasana yang sangat damai bertemu
dengan Gubernur Bali. Saya sudah mengunjungi berbagai tempat di dunia, tapi
tidak menemukan rasa kedamaian seperti di Bali, "ungkap tamu kehormatan ini.

Yang Mulia Syeikh, menyampaikan telah mengikuti perkembangan mengenai
Bali dan kemajuan pembangunan Bali yang dipimpin oleh Gubernur Bali, Wayan
Koster serta memberi apresiasi atas
kebijakan dan pencapaian pembangunan di Bali dibawah kepemimpinan
Gubernur Bali, Wayan Koster.

Kedamaian di Bali, sepertinya muncul dari kedamaian yang bersumber dari
Gubernur Bali. Oleh karena itu, Beliau sangat mendukung kebijakan
Pembangunan Bali, dan mendoakan Gubernur Bali, Wayan Koster agar sukses
memimpin Bali ke-depan.

"Saya memiliki jaringan luas, tidak saja dengan tokoh – tokoh, pemimpin Islam di
dunia, tetapi juga memiliki jaringan
dengan pemimpin semua umat beragama di dunia. Saya akan mengajak
komunikasi untuk melihat keindahan dan kedamaian Bali, ke-depan, menjadikan
Bali sebagai suatu model untuk menyatukan masyarakat dunia"

Beliau juga menyampaikan pelaksanaan Pertemuan Religion 20 (R20) yaitu
pertemuan pemimpin dan tokoh agama negara – negara R20 yang akan
berlangsung di Bali pada tanggal 2 – 3 Nopember 2022.

Beliau meminta Gubernur Bali, Wayan Koster agar bisa hadir memberikan
sambutan pada acara gala dinner, tanggal 2 Nopember 2022.

Pertemuan R20 ini sangat luar biasa,
karena dihadiri oleh pemimpin dan tokoh agama Islam di dunia serta pemimpin
dan tokoh agama lainnya. Ini momentum sangat luar biasa dan bahagia, karena
bisa dilaksanakan di Bali.

Pertemuan R20 akan menginspirasi semua umat beragama di dunia, tidak saja
pertemuan yang bersifat formalistik, normatif, tetapi agar hasil pertemuan ini bisa
diwujudkan dalam kehidupan
nyata bagi masyarakat dunia.

Gubernur Bali, Wayan Koster menyampaikan ucapan terimakasih
atas kunjungan Yang Mulia di Bali.

"Ini merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan pertama kali bisa bertemu

dengan Yang Mulia. Sebelumnya Saya sudah menerima audiensi dari Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), " ungkapnya, Jumat (28/10/2022) di Grand Hyatt Bali yang didampingi oleh Kapolda Bali.

"Saya sangat mendukung dan mengapresiasi inisiatif Pertemuan R20 dalam rangka Pertemuan Presidensi G20. Ini merupakan pertemuan yang sangat penting, yang memiliki dimensi spiritual keagamaan, karena pemimpin umat beragama se-dunia bisa berkumpul di Bali"



Ini sangat relevan dengan materi Presidensi G20 yang akan membahas 3 tema, yaitu: pertama, arsitektur kesehatan global; kedua, percepatan teknologi digital; dan ketiga, transisi energi bersih.

Materi Pertemuan Presidensi G20 ini terkait dengan kebijakan secara Sakala yang akan menjadi kesepakatan negara – negara G20. Negara – negara yang tergabung dalam G20, menguasai 85% kekuatan ekonomi dunia, yang dampaknya sangat besar dan berpengaruh terhadap negara-negara di dunia. Oleh karena itu, pertemuan R20 yang membahas kerukunan, toleransi, persatuan dan kesatuan, kedamaian dan kemanusiaan memiliki makna dan pesan kuat secara Niskala.

Pembangunan itu, hendaknya tidak hanya dimaknai membangun kehidupan aspek duniawi saja, tetapi juga membangun kehidupan spiritual dan kerohanian masyarakat dunia.

Kalau Pertemuan Presidensi G20 membahas materi yang terkait dengan kepentingan dan kebutuhan yang bersifat duniawi, maka Pertemuan R20 membahas materi yang bersifat spiritual dan kerohanian. Sehingga pembangunan kehidupan masyarakat dunia menjadi lengkap secara Niskala – Sakala.

Koster juga mengharapkan Pertemuan R20 ini akan menjadi momentum mengarahkan Tatanan Dunia Era Baru, pasca Pandemi COVID-19. Menurut kearifan lokal Bali, munculnya Gering Agung Pandemi COVID-19 yang melanda hampir semua negara di dunia, selama lebih dari 2 tahun, merupakan siklus alam, akan hadirnya suatu zaman baru dengan membawa perubahan besar yang berisi spirit baru, pengalaman baru, pengetahuan baru, wawasan baru, dan peluang baru sebagai Tatanan Kehidupan Era Baru menuju Peradaban Dunia Era Baru. Tatanan Kehidupan Dunia Era Baru, ditandai dengan kehidupan yang harmoni terhadap Alam; menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, persaudaraan, keadilan, dan rasa kebersamaan dalam pergaulan masyarakat Dunia.

Gubernur Bali, Wayan Koster, juga menambahkan bahwa pertemuan R20 di Bali akan memancarkan spirit kehidupan harmoni terhadap alam, kedamaian, dan kemanusiaan untuk masyarakat dunia.

"Harmony, Peace, and Humanity from Bali to The World, inilah persembahan spirit mulia dan luhur dari Bali Indonesia untuk Dunia," ujar Gubernur Bali asal Desa Sembiran, Buleleng ini.

Oleh karena itu, spirit kehidupan yang harmoni terhadap alam, kedamaian, serta nilai – nilai kemanusiaan, toleransi, kerukunan, persatuan – kesatuan hendaknya dirumuskan dalam Pertemuan R20 agar menjadi suatu arah menuju Tatanan Dunia Era Baru, spirit muncul dari Bali-Indonesia untuk masyarakat dunia.

Sehingga, ke-depan kehidupan masyarakat dunia menjadi harmoni terhadap alam, penuh kedamaian, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dengan mengedepankan toleransi, kerukunan, persatuan kesatuan, yang menjadi ekosistem dalam berbagai bidang kehidupan.

Gubernur Bali, Wayan Koster, meyakinkan bahwa spirit ini menjadi kebutuhan mendesak masyarakat dunia, mengingat saat ini muncul berbagai ketegangan antar negara akibat kepentingan politik, ekonomi, dan sumber daya kehidupan

negara di dunia. Selain itu, Gubernur Bali, Wayan Koster, juga menyampaikan akan menghadiri acara Pembukaan Pertemuan R20.

Atas penyampaian Gubernur Bali, Wayan Koster, Sekretaris Jenderal Rabithah 'Alam Islami (Liga Muslim Dunia), Syaikh Muhammad bin Abdul Karim Al Issa menyatakan sangat setuju dan sangat senang dengan pemikiran Gubernur Bali, semoga dapat diwujudkan dalam Pertemuan R20. Peristiwa pertemuan dengan Gubernur Bali, Wayan Koster, tidak akan pernah terlupakan, tegas Yang Mulia Syaikh Muhammad bin Abdul Karim Al Issa.

Mengakhiri pertemuan, Yang Mulia memberikan Ikon Pohon Kurma kepada Gubernur Bali, dan Gubernur Bali memberikan balasan berupa Kain Tenun Tradisional Endek Bali. (Tim)